

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar

kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Daerah.
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021 ;

28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
31. Peraturan Bupati Brebes Nomor 65 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas

Bab I	Pendahuluan	
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.
	3.6	Laporan Arus Kas BLUD
	3.7	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD	
Bab V	Penutup	

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

1. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pendapatan Asli Daerah	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	(2.886.255.362,00)	97,08
2	Pendapatan Transfer	-	-	-	0,00
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	(2.886.255.362,00)	97,08

Dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Asli Daerah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	0,00
2	Retribusi Daerah	369.000.000,00	533.348.800,00	164.348.800,00	144,54
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	0,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	98.387.702.000,00	95.337.097.838,00	(3.050.604.162,00)	96,90
	Jumlah PAD	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	(2.886.255.362,00)	97,08

b. Pendapatan Transfer

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA BERIMBANGAN				
1	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	0,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-	0,00
3	Dana Alokasi Umum	-	-	-	0,00
4	Dana Alokasi Khusus	-	-	-	0,00
	Jumlah	-	-	-	0,00

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA				
1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	0,00
2	Dana Penyesuaian	-	-	-	0,00
	Jumlah	-	-	-	0,00
	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	0,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	0,00
	Jumlah	-	-	-	0,00
	Jumlah Pendapatan Transfer				

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
1	Pendapatan Hibah	-	-	-	0,00
2	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	0,00
3	Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	0,00

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pendapatan sebesar Rp95.870.446.638,00 dari target yang ditetapkan Rp98.756.702.000,00 atau 97,08%.
- 2) Realisasi pendapatan Rp(2.886.255.362,00), lebih/(kurang) dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	96.714.900.832,00	93.166.484.848,00	(3.548.415.984,00)	96,33
2	Belanja Barang dan Jasa	214.106.518.627,00	194.238.232.592,00	(19.868.286.035,00)	90,72
3	Belanja Modal	19.156.419.576,00	16.157.985.611,00	(2.998.433.965,00)	84,35
	Jumlah	329.977.839.035,00	303.562.703.051,00	(26.415.135.984,00)	91,99

Kinerja mengenai anggaran belanja dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp93.166.484.848,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp96.714.900.832,00 atau 96,33%.
- b. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp194.238.232.592,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp214.106.518.627,00 atau 90,72%.
- c. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp16.157.985.611,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp19.156.419.576,00 atau 84,35%.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 91,99% dari yang dianggarkan.

2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

Tidak ditemukan hambatan – hambatan yang berarti dalam pencapaian target kinerja, baik dalam mencapai target kinerja pendapat daerah maupun dalam melaksanakan kegiatan.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	97,08	105.140.542.031,00
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	0,00	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	0,00	-
Jumlah	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	97,08%	105.140.542.031,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2021, maka realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp9.270.095.393,00 atau 8,81%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp98.756.702.000,00 Realisasi sebesar Rp95.870.446.638,00 atau 97,08%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Pajak Daerah	-	-	0,00	-
b. Retribusi daerah	369.000.000,00	533.348.800,00	144,54	372.785.000,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	0,00	-
d. Lain-Lain PAD yang sah	98.387.702.000,00	95.337.097.838,00	96,90	104.767.757.031,00
Jumlah	98.756.702.000,00	95.870.446.638,00	97,08	105.140.542.031,00

a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar NIHIL atau realisasi mencapai NIHIL.

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pajak Hotel	-	-	0,00	-
Pajak Restoran	-	-	0,00	-
Pajak Hiburan	-	-	0,00	-
Pajak Reklame	-	-	0,00	-
Pajak Penerangan Jalan	-	-	0,00	-
Pajak Parkir	-	-	0,00	-
Pajak Air Tanah	-	-	0,00	-
Pajak Sarang Burung Walet	-	-	0,00	-
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-	0,00	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	0,00	-
Pajak Lingkungan	-	-	0,00	-
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp533.348.800,00 atau 144,54% dari target sebesar Rp369.000.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Umum	369.000.000,00	533.348.800,00	144,54%	372.785.000,00
Retribusi Jasa Usaha	-	-	0,00	-
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	0,00	-
Jumlah	369.000.000,00	533.348.800,00	144,54%	372.785.000,00

Realisasi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Umum				
Retribusi Pelayanan Kesehatan	369.000.000,00	533.348.800,00	144,54%	372.785.000,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Pasar	-	-	0,00	-
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-	-	0,00	-
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	-	-	0,00	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	0,00	-
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-	-	0,00	-
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-	-	0,00	-

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	-	0,00	-
Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Kependudukan	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

2) Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Usaha				
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	0,00	-
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-	-	0,00	-
Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	0,00	-
Retribusi Terminal	-	-	0,00	-
Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	0,00	-
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	-	-	0,00	-
Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	0,00	-
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	0,00	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	0,00	-
Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	0,00	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

3) Retribusi Perizinan Tertentu

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Perizinan Tertentu				
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	-	-	0,00	-
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	-	-	0,00	-
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	-	-	0,00	-
Retribusi Izin Usaha Perikanan	-	-	0,00	-
Retribusi Pengendalian Lalu Lintas	-	-	0,00	-
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-	0,00	-
Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar NIHIL dari yang direncanakan sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	-	-	0,00	-
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	-	-	0,00	-
Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp95.337.097.838,00 dari yang direncanakan sebesar Rp98.387.702.000,00 atau 96,90% dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan	-	-	0,00	-
Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	0,00	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	0,00	-
Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	0,00	-
Jasa Giro Kas Daerah	-	-	0,00	-
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	0,00	-
Pendapatan Bunga	-	-	0,00	-
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	0,00	-
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	0,00	-
Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	0,00	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	0,00	-
Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	0,00	-
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	0,00	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	0,00	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	0,00	-
Pendapatan BLUD	98.387.702.000,00	95.337.097.838,00	96,90	104.767.757.031,00
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	0,00	-
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	0,00	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	0,00	-
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	0,00	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	0,00	-
Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-	0,00	-

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	-	0,00	-
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	-	-	0,00	-
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LRA	-	-	0,00	-
Jumlah	98.387.702.000,00	95.337.097.838,00	96,90	104.767.757.031,00

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau 0%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Pendapatan Transfer :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	0,00	-
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Dana Perimbangan	-	-	0,00	-
Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	0,00	-
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur	-	-	0,00	-
Dana Keistimewaan	-	-	0,00	-
Dana Desa	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

Pendapatan Transfer Antar Daerah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Bagi Hasil	-	-	0,00	-
Bantuan Keuangan	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau 0%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah	-	-	0,00	-

Dana Darurat	-	-	0,00	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

a. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	-	-	0,00	-
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	0,00	-
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	-	-	0,00	-
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	-	-	0,00	-
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

b. Dana Darurat

Dana Darurat NIHIL.

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah Dana BOS	-	-	0,00	-
Pendapatan atas Pengembalian Hibah	-	-	0,00	-
JUMLAH	-	-	0,00	-

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2022 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp303.562.703.051,00 dari anggaran Rp329.977.839.035,00 dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Operasi	310.821.419.459,00	287.404.717.440,00	92,47	317.455.448.095,00
b. Belanja Modal	19.156.419.576,00	16.157.985.611,00	84,35	19.170.100.861,00
c. Belanja Tak Terduga	-	-	0,00	-
d. Belanja Transfer	-	-	0,00	-
Jumlah	329.977.839.035,00	303.562.703.051,00	91,99	199.308.870.655,00

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp287.404.717.440,00 dari anggaran sebesar Rp310.821.419.459,00 Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	96.714.900.832,00	93.166.484.848,00	96,33	87.171.647.534,00
Belanja Barang dan Jasa	214.106.518.627,00	194.238.232.592,00	90,72	105.320.286.782,00
Belanja Bunga	-	-	0,00	-
Belanja Subsidi	-	-	0,00	-
Belanja Hibah	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00	-
Jumlah	310.821.419.459,00	287.404.717.440,00	92,47	192.491.934.316,00

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Gaji dan Tunjangan	87.816.788.000,00	86.244.539.995,00	98,21	83.776.513.274,00
b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN	4.342.119.641,00	3.764.206.337,00	86,69	3.324.474.260,00
c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.772.060.504,00	1.305.287.996,00	73,66	70.660.000,00
d. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	0,00	-
e. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	0,00	-
f. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	0,00	-
g. Belanja Pegawai BOS	-	-	0,00	-
h. Belanja Pegawai BLUD	2.783.932.687,00	1.852.450.520,00	66,54	12.195.329.457,00
Jumlah	96.714.900.832,00	93.166.484.848,00	96,33	99.379.026.310,00

1) Belanja Pegawai BLUD sebesar Rp1.852.450.520,00 terdiri dari :

- UPTD Puskesmas Brebes sebesar Rp492.330.765,00
- UPTD Puskesmas Tanjung sebesar Rp643.565.716,00
- UPTD Puskesmas Banjarharjo sebesar Rp414.069.129,00
- UPTD Puskesmas Paguyangan sebesar Rp302.484.910,00

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Barang	37.704.777.407,00	29.145.737.975,00	77,30	25.018.130.101,00
b. Belanja Jasa	73.120.752.273,00	68.533.368.578,00	93,73	100.038.584.260,00
c. Belanja Pemeliharaan	2.042.768.000,00	1.259.752.149,00	61,67	1.362.640.948,00
d. Belana Perjalanan Dinas	2.523.723.700,00	2.069.728.615,00	82,01	2.037.294.723,00

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	13.500.000,00	-	0,00	-
f. Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	0,00	-
g. Belanja Barang dan Jasa BLUD	98.524.356.247,00	93.098.481.743,00	94,49	89.619.771.753,00
J u m l a h	214.106.518.627,00	194.238.232.592,00	90,72	218.076.421.785,00

1) Belanja Barang merupakan belanja barang persediaan sesuai rincian sebagai berikut:

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Barang Pakai Habis	37.704.777.407,00	29.145.737.975,00	77,30	25.018.130.101,00
b. Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	0,00	-
c. Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	0,00	-
J u m l a h	37.704.777.407,00	29.145.737.975,00	77,30	25.018.130.101,00

2) Belanja Jasa sebesar Rp68.533.368.578,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jasa :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Jasa Kantor	45.291.624.517,00	41.825.926.368,00	92,35	73.332.982.986,00
b. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	26.954.837.375,00	25.948.442.210,00	96,27	25.758.837.074,00
c. Belanja Sewa Tanah	-	-	0,00	-
d. Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	171.825.000,00	160.675.000,00	93,51	121.560.000,00
e. Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	521.305.000,00	449.530.000,00	86,23	446.467.600,00
f. Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	0,00	-
g. Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	3.420.000,00	3.420.000,00	100	-
h. Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	101.620.381,00	69.555.000,00	68,45	113.014.100,00
i. Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	-	-	0,00	107.772.500,00
j. Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	0,00	-
k. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	0,00	-
l. Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	76.120.000,00	75.820.000,00	99,61	157.950.000,00
m. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	0,00	-

Belanja Jasa :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
n. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	0,00	-
J u m l a h	73.120.752.273,00	68.533.368.578,00	93,73	100.038.584.260,00

3) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp1.347.112.359,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Pemeliharaan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	0,00	-
b. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	422.347.000,00	395.659.359,00	93,68	388.440.948,00
c. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.694.286.000,00	935.288.000,00	55,20	958.532.000,00
d. Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	16.190.000,00	16.165.000,00	99,85	15.668.000,00
e. Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	0,00	-
J u m l a h	2.132.823.000,00	1.347.112.359,00	63,16	1.362.640.948,00

4) Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp2.113.531.937,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Perjalanan Dinas :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.610.309.700,00	2.113.531.937,00	80,97	2.037.294.723,00
b. Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	0,00	-
J u m l a h	2.610.309.700,00	2.113.531.937,00	80,97	2.037.294.723,00

5) Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masy :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	13.500.000,00	-	0,00	-
b. Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	0,00	-
J u m l a h	13.500.000,00	-	0,00	-

6) Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp 93.098.481.743,00 terdiri dari :

- a) UPTD Puskesmas Brebes sebesar Rp17.423.577.712
- b) UPTD Puskesmas Tanjung sebesar Rp22.236.476.337
- c) UPTD Puskesmas Banjarharjo sebesar Rp29.527.153.642
- d) UPTD Puskesmas Bumiayu sebesar Rp12.578.688.611
- e) UPTD Puskesmas Paguyangan sebesar Rp11.332.585.441

c. Realisasi Belanja Bunga sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Bunga :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	-	-	0,00	-
b. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	0,00	-
c. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	0,00	-
d. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	0,00	-
e. Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)	-	-	0,00	-
f. Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

d. Realisasi belanja Subsidi adalah NIHIL

e. Realisasi Belanja Hibah sebesar NIHIL

f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar NIHIL

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp16.157.985.611,00 dari anggaran sebesar Rp19.156.419.576,00 dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Tanah	-	-	0,00	-
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.146.957.840,00	11.703.465.128,00	89,02	16.392.386.861,00
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	350.000.003,00	349.068.000,00	99,73	2.752.714.000,00
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	0,00	-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.659.461.733,00	4.105.452.483,00	72,54	25.000.000,00
g. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	0,00	-
Jumlah	19.156.419.576,00	16.157.985.611,00	84,35	19.170.100.861,00

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Modal Tanah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Tanah	-	-	0,00	-
b. Belanja Modal Tanah BLUD	-	-	0,00	-

Belanja Modal Tanah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Jumlah	-	-	0,00	-

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.703.465.128,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Alat Besar	-	-	0,00	-
b. Belanja Modal Alat Angkutan	2.260.732.000,00	1.937.000.000,00	85,68	1.142.900.000,00
c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	4.695.500,00	3.669.000,00	78,14	1.590.586,00
d. Belanja Modal Alat Pertanian	1.224.000,00	1.224.000,00	100,00	-
e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	682.435.500,00	611.133.365,00	89,55	271.308.409,00
f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	100.988.000,00	97.859.200,00	96,90	24.580.600,00
g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	8.918.302.500,00	7.880.276.513,00	88,36	5.409.679.901,00
h. Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	0,00	-
i. Belanja Modal Komputer	1.177.481.000,00	1.171.243.050,00	99,47	758.810.625,00
j. Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	0,00	-
k. Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	0,00	-
l. Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	0,00	-
m. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	0,00	-
n. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	0,00	-
o. Belanja Modal Alat Peraga	1.099.340,00	1.060.000,00	96,42	-
p. Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	0,00	-
q. Belanja Modal Rambu-Rambu	-	-	0,00	-
r. Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	0,00	-
s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	0,00	-
t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	0,00	8.783.516.740,00
Jumlah	13.146.957.840,00	11.703.465.128,00	89,02	16.392.386.861,00

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp349.068.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gedung dan Bangunan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Bangunan Gedung	350.000.003,00	349.068.000,00	99,73	2.752.714.000,00
b. Belanja Modal Monumen	-	-	0,00	-
c. Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	0,00	-
d. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	0,00	-
e. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	0,00	-
Jumlah	350.000.003,00	349.068.000,00	99,73	2.752.714.000,00

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	0,00	-
b. Belanja Modal Bangunan Air	-	-	0,00	-
c. Belanja Modal Instalasi	-	-	0,00	-
d. Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00	-
e. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	-	-	0,00	-
Jumlah	-	-	0,00	-

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp4.105.452.483,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tetap Lainnya :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-	0,00	-
b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	-	-	0,00	-
c. Belanja Modal Hewan	-	-	0,00	-
d. Belanja Modal Biota Perairan	-	-	0,00	-
e. Belanja Modal Tanaman	-	-	0,00	-
f. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	0,00	-
g. Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-	0,00	-
h. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	-	0,00	25.000.000,00
i. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	0,00	-

Belanja Aset Tetap Lainnya :		Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
j.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	5.659.461.733,00	4.105.452.483,0	72,54	-
Jumlah		5.659.461.733,00	4.105.452.483,00	72,54	25.000.000,00

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2022 dan 2021.

Pendapatan-LO tahun 2022 adalah sebesar Rp467.381.199.926,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	97.119.196.123,00	104.071.681.531,00	6.952.485.408,00	7
2. Pendapatan Transfer – LO	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	370.262.003.803,00	690.111.063.322,00	319.849.059.519,00	46
Jumlah	467.381.199.926,00	794.182.744.853,00	326.801.544.927,00	41

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2022 adalah sebesar Rp97.119.196.123,00 dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Asli Daerah-LO				
a. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	533.348.800,00	372.785.000,00	(160.563.800,00)	-43
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
d. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	96.585.847.323,00	103.698.896.531,00	7.113.049.208,00	7
Jumlah	97.119.196.123,00	104.071.681.531,00	6.952.485.408,00	7

a. Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah – Lo adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Pajak Daerah – LO				
a. Pajak Hotel-LO	-	-	-	-
b. Pajak Restoran-LO	-	-	-	-

c. Pajak Hiburan-LO	-	-	-	-
d. Pajak Reklame-LO	-	-	-	-
e. Pajak Penerangan Jalan-LO	-	-	-	-
f. Pajak Parkir-LO	-	-	-	-
g. Pajak Air Tanah-LO	-	-	-	-
h. Pajak Sarang Burung Walet-LO	-	-	-	-
i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	-	-	-	-
j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	-	-	-	-
k. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	-	-	-	-
l. Pajak Lingkungan - LO	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Pajak Retribusi Daerah - LO adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Retribusi Daerah – LO				
a. Retribusi Jasa Umum-LO	533.348.800,00	372.785.000,00	(160.563.800,00)	-43
b. Retribusi Jasa Usaha-LO	-	-	-	-
c. Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-
Jumlah	533.348.800,00	372.785.000,00	(160.563.800,00)	-43

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO				
a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO	-	-	-	-
b. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO	-	-	-	-
c. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

d. Lain-lain PAD yang Sah - LO

Lain-lain PAD yang Sah – LO adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Lain-lain PAD yang Sah-LO				
a. Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
b. Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
c. Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
d. Hasil Kerja Sama Daerah-LO	-	-	-	-
e. Jasa Giro-LO	-	-	-	-
f. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-
g. Pendapatan Bunga-LO	-	-	-	-
h. Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	-	13.800.000,00	13.800.000,00	100%
i. Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	-	-	-	-
j. Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-
k. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	-	-	-	-
l. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	-	-	-	-
m. Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	-	-	-	-
n. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-
o. Pendapatan dari Pengembalian-LO	-	-	-	-
p. Pendapatan dari BLUD-LO	96.585.847.323,00	16.327.456.881,00	(80.258.390.442,00)	-492%
q. Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
r. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	87.357.639.650,00	87.357.639.650,00	100%
s. Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir- LO	-	-	-	-
t. Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-
u. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-
v. Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf -LO	-	-	-	-
w. Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LO	-	-	-	-
x. Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	-	103.698.896.531,00	7.113.049.208,00	7
y. Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LO	-	-	-	-
Jumlah	96.585.847.323,00	103.698.896.531,00	7.113.049.208,00	7

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2022 adalah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Transfer – LO				
a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-	-	-	-
d. Bantuan Keuangan - LO	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2022 adalah sebesar Rp370.262.003.803,00 sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
a. Pendapatan Hibah – LO	370.262.003.803,00	690.111.063.322,00	319.849.059.519,00	46
b. Dana Darurat – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Lainnya – LO	-	-	-	-
Jumlah	370.262.003.803,00	690.111.063.322,00	319.849.059.519,00	46

a. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah BEC	-	-	-	-
b. Penerimaan Pabrik Gula	-	-	-	-
c. Pendapatan Hibah Barang	370.262.003.803	690.111.063.322	319.849.059.519	0,46
Jumlah	370.262.003.803	690.111.063.322	319.849.059.519	0,46

b. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2022 sebesar NIHIL

c. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	-	-	-	-
b. Dispensasi Kelebihan Muatan	-	-	-	-
c. Bantuan dari Pihak ke-3	-	-	-	-
d. Tera Ulang	-	-	-	-
e. Ijin Usaha Perkebunan	-	-	-	-
f. Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu	-	-	-	-
h. Pendapatan Dana BOS	-	-	-	-
i. Dst....	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Jumlah	-	-	-	-

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Beban				
a. Beban Operasi	694.660.505.629,65	993.581.066.425,40	298.920.560.795,76	30
b. Beban Transfer	-	-	-	
Jumlah	694.660.505.629,65	993.581.066.425,40	298.920.560.795,76	30

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
BEBAN OPERASI				
a. Beban Pegawai	93.197.066.748,00	91.036.156.575,00	(2.160.910.173,00)	-2
b. Beban Persediaan	393.740.265.912,60	534.166.949.247,40	140.426.683.334,80	26
c. Beban Jasa	137.546.720.274,05	160.031.454.360,00	22.484.734.085,96	14
d. Beban Pemeliharaan	3.226.081.421,00	3.505.268.897,00	279.187.476,00	8
e. Beban Perjalanan Dinas	4.473.638.787,00	5.226.744.147,00	753.105.360,00	14
f. Beban Bunga	-	-	-	
g. Beban Subsidi	-	-	-	
h. Beban Hibah	41.303.061.408,00	106.370.000,00	(41.196.691.408,00)	-38730
i. Beban Bantuan Sosial	56.250.000,00	180.654.577.770,00	180.598.327.770,00	100
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	21.070.815.334,00	18.851.361.019,00	(2.219.454.315,00)	-12
k. Beban Penyisihan Piutang	46.605.745,00	2.184.410,00	(44.421.335,00)	-2034
l. Beban Lain-lain	-	-	-	
Jumlah	694.660.505.629,65	993.581.066.425,40	298.920.560.795,76	30

- a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Beban BLUD :	Realisasi 2022 (Rp)
BEBAN OPERASI	
a. Beban Pegawai	3.762.273.944,00
b. Beban Persediaan	497.482.142.358,52
c. Beban Jasa	95.166.721.170,00
d. Beban Pemeliharaan	3.246.522.197,00
e. Beban Perjalanan Dinas	3.268.164.324,00
f. Beban Bunga	-
g. Beban Subsidi	-
h. Beban Hibah	-
i. Beban Bantuan Sosial	75.000.000,00
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.317.690.029,00
k. Beban Penyisihan Piutang	69.000,00
l. Beban Lain-lain	-
Jumlah	620.318.583.022,52

b. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2022 sebesar Rp41.303.061.408,00, merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar Rp41.303.061.408,00.

c. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap tahun 2022 adalah sebesar Rp 21.070.815.334,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 15.934.541.110,00
b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 4.670.911.225,00
c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 393.741.978,00

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2022 berupa amortisasi software sebesar Rp71.621.021,00. Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2022 sebagai berikut :

Nama Software	Umur s.d 2022	Nilai Software (Rp)	Amortisasi per tahun (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp)	Beban Amortisasi 2022 (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2022 (Rp)
Aplikasi online rujukan BPJS	5	28.847.500	5.769.500	23.078.000	5.769.500	28.847.500
Aplikasi SIMPEG, memuat data pegawai, sistem daftar urutan kepangkatan, akses data basis pegawai.	11	30.000.000	6.000.000	30.000.000	-	30.000.000
Aplikasi Komunikasi Data Set Prioritas Kesehatan	8	34.837.000	6.967.400	34.837.000	-	34.837.000
Software Sistem Management Puskesmas	19	19.100.000	3.820.000	19.100.000	-	19.100.000
Alat Kantor Sistem Informasi Kesehatan	19	39.600.000	7.920.000	39.600.000	-	39.600.000
Analisis Sistem SIMPUS	19	5.600.000	1.120.000	5.600.000	-	5.600.000
Penyusunan Program SIMPUS	19	6.000.000	1.200.000	6.000.000	-	6.000.000
Instalasi Program SIMPUS	19	7.500.000	1.500.000	7.500.000	-	7.500.000
Aplikasi PSC 119 GARUDA Brebes	4	55.000.000	11.000.000	33.000.000	11.000.000	44.000.000
Aplikasi online perizinan tenaga dan tenaga kefarmasian	4	20.000.000	4.000.000	12.000.000	4.000.000	16.000.000
Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi	3	98.000.000	19.600.000	39.200.000	19.600.000	58.800.000
pengadaan aplikasi Pelaporan Sistem Informasi Kesehatan	2	42.000.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000	16.800.000
pengadaan aplikasi sistem informasi perizinan Nakes	2	25.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000
Software Parkir RSUD Ketanggungan	1	26.257.605	5.251.521	-	5.251.521	5.251.521
Briging aplikasi antrian online puskesmas	2	63.000.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	25.200.000
Jumlah	137	500.742.105	100.148.421	275.915.000	71.621.021	347.536.021

e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2022 sebesar Rp46.605.745,00, terdiri dari :

Beban Penyisihan Piutang :	Nilai (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	5.881.955,00
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-

Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	40.723.790,00
Jumlah	46.605.745,00

2. Rincian Beban Transfer disampaikan sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
a. Beban Bagi Hasil	-	-	-	-
b. Beban Bantuan Keuangan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

a. Beban Bagi Hasil

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Beban Bagi Hasil				
a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-	-
b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

b. Beban Bantuan Keuangan

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Beban Bantuan Keuangan				
a. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-	-
b. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-
c. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-
d. Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-	-
e. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-	-
f. Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-	-
g. Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

3. Beban Tak Terduga tahun 2022 sebesar NIHIL

1.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	5.920.882,57	223.962.010,00	(218.041.127,43)	-97%
JUMLAH	5.920.882,57	223.962.010,00	(218.041.127,43)	-97%
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	16.865.768,00	-	16.865.768,00	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	9.900.298.514,32	4.094.884.646,35	5.381.633.376,97	131%
JUMLAH	9.917.164.282,32	4.094.884.646,35	5.398.499.144,97	131%
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	(9.911.243.399,75)	3.870.922.636,35)	(5.616.540.272,40)	145%

1. Surplus Non Operasional

Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	
1	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
2	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	-
4	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	-
	Jumlah	-
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-
5	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan :

a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar RpNIHIL.

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar RpNIHIL

c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp5.920.882,57.

2. Defisit Non Operasional

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	
1	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	16.865.768,00
2	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-
	Jumlah	16.865.768,00
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-
5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-
6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-
	Jumlah	-
	Total	16.865.768,00

Penjelasan :

- a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO
Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp16.865.768,00
- b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar RpNIHIL
- c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp9.900.298.514,32

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2022 dibandingkan dengan TA 2021.

Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp354.542.468.422,43 berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp265.360.949.424,45 , ditambah Surplus-LO TA 2022 sebesar minus Rp237.190.549.103,40 ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp122.399.098.596,37 , dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp203.972.969.505.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	43.223.496.391,68	366.171.099,81
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya	79.175.602.204,69	(20.005.505.894,34)
Jumlah	122.399.098.596,37	(19.639.334.794,53)

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp79.175.602.204,69 merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp980.023.449.568,56 - Rp886.708.382.581,87) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2022 (Rp)
Koreksi ekuitas tahun lalu	501.444.948.299,00
Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH	138.240.000,00
Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD - MM	95.059.949.965,00
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap	3.191.956,00
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang	12.540.000,00
Koreksi akumulasi penyusutan 2022	423.673.481,00
Koreksi saldo awal akumulasi penyusutan barang RB/TD	54.625.982,70

Uraian	2022 (Rp)
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit	382.774.163.126,86
Koreksi Tambah 2022	112.116.758,00
Jumlah	980.023.449.568,56

2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2022 (Rp)
Koreksi ekuitas tahun lalu	487.305.483.517,00
Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB	25.575.000,00
Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD - MUT	5.415.432.616,00
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi masuk aset tetap	2.025.970.993,00
Koreksi saldo awal utang belanja	5.875.109.091,00
Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit	385.232.885.939,87
Koreksi Tambah 2022	740.094.425,00
Koreksi Saldo Awal Piutang	87.831.000,00
Jumlah	886.708.382.581,87

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
ASET		
1. Aset Lancar	54.332.178.577,44	48.375.922.453,66
2. Aset Tetap	298.385.699.972,00	216.077.550.138,00
3. Aset Lainnya	7.214.595.669,49	7.017.778.103,79
Jumlah Aset	359.932.474.218,93	271.471.250.695,45
KEWAJIBAN & EKUITAS		
1. Kewajiban	5.390.005.796,50	6.110.301.271,00
2. Ekuitas	354.542.468.422,43	265.360.949.424,45
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	359.932.474.218,93	271.471.250.695,45

1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Kas	4.860.761.759,00	8.581.356.029,00
Piutang	2.967.522.485,00	1.801.864.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(55.600.402,43)	(14.915.540,00)
Persediaan	46.513.555.147,24	37.890.488.960,49
Beban Dibayar Dimuka	45.939.588,63	117.129.004,17
Jumlah Aset Lancar	54.332.178.577,44	48.375.922.453,66

A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
KAS		
Kas di Kas Daerah	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	4.860.761.759,00	8.581.356.029,00
Kas Dana BOS	-	-
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Jumlah	4.860.761.759,00	8.581.356.029,00

Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp4.860.761.759,00 dan Saldo Kas tahun 2021 sebesar Rp8.581.356.029,00 terdiri atas :

- 1) Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar Rp4.860.761.759,00

Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

- BLUD Puskesmas Brebes	:	Rp954.299.110,00
- BLUD Puskesmas Tanjung	:	Rp1.563.636.366,00
- BLUD Puskesmas Banjarharjo	:	Rp978.850.611,00
- BLUD Puskesmas Paguyangan	:	Rp791.220.581,00
- BLUD Puskesmas Bumiayu	:	Rp572.755.091,00
Jumlah		Rp4.860.761.759,00

B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.967.522.485,00 dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran :

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Pendapatan :		
Piutang Pajak Daerah	-	-
Piutang Retribusi Daerah	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.967.522.485,00	1.801.864.000,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Piutang Lainnya :		
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	2.967.522.485,00	1.801.864.000,00

1) Piutang Pendapatan

a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar NIHIL.

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar NIHIL.

c) Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah NIHIL.

d) Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	-
Piutang Jasa Giro	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Bunga	-	-
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	429.082.000,00	436.882.000,00
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-
Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Piutang Pendapatan BLUD	2.538.440.485,00	1.364.982.000,00
Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-
Piutang dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-	-
Jumlah	2.967.522.485,00	1.801.864.000,00

Penjelasan :

- a. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah tahun 2022 sebesar Rp429.082.000,00.
- b. Piutang Pendapatan BLUD
Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp 2.538.440.485,00. Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

Uraian	2022	2021
1. BLUD Brebes		
Piutang BPJS		
Piutang BPJS	113.155.000,00	90.985.000,00
Jumlah 1	113.155.000,00	90.985.000,00
2. BLUD Tanjung		
Piutang BPJS		
Piutang BPJS	305.597.000,00	328.775.000,00
Jumlah 2	305.597.000,00	328.775.000,00
3. BLUD Banjarharjo		
Piutang BPJS		
Piutang BPJS	706.327.485,00	686.082.000,00
Jumlah 3	706.327.485,00	686.082.000,00
4. BLUD Paguyangan		
Piutang BPJS		
Piutang BPJS	157.430.000,00	141.180.000,00
Jumlah 4	157.430.000,00	141.180.000,00
5. BLUD Bumiayu		
Piutang BPJS		
Piutang BPJS	1.255.931.000,00	117.960.000,00
Jumlah 5	1.255.931.000,00	117.960.000,00
Total	2.538.440.485,00	1.364.982.000,00

C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

1) Penyisihan Piutang Pendapatan

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Pendapatan		
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	12.692.202,43	12.731.130,00
Jumlah	12.692.202,43	12.731.130,00

2) Penyisihan Piutang Lainnya

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Lainnya		
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bank	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	42.908.200,00	2.184.410,00
Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka	-	-
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Jumlah	42.908.200,00	2.184.410,00

D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar Rp45.939.588,63 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
BLUD Brebes	-	36.666.666,67
BLUD Tanjung	7.430.733,63	3.462.337,50
BLUD Banjarharjo	38.508.855,00	77.000.000,00
Jumlah	45.939.588,63	117.129.004,17

E. PERSEDIAAN

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Persediaan :	Th. 2022	Th. 2021
Bahan	3.754.000,00	2.074.000,00
Suku Cadang	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	1.189.324.591,00	1.211.487.625,00
Obat-obatan	45.320.345.306,24	36.676.255.835,49
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	-

Natura dan Pakan	131.250,00	671.500,00
Persediaan Penelitian	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-
Persediaan Barang BOS	-	-
Jumlah	46.513.555.147,24	37.890.488.960,49

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan :	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Bahan	2.074.000,00	3.754.000,00	2.074.000,00	3.754.000,00
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	1.211.487.625,00	1.189.324.591,00	1.211.487.625,00	1.189.324.591,00
Obat-obatan	36.676.255.835,49	45.320.345.306,24	36.676.255.835,49	45.320.345.306,24
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	671.500,00	131.250,00	671.500,00	131.250,00
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
Persediaan Barang BOS	-	-	-	-
Jumlah	37.890.488.960,49	46.513.555.147,24	37.890.488.960,49	46.513.555.147,24

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
SALDO AWAL	37.890.488.960,49
Koreksi (+) Saldo Awal	50.850.866.746,40
Pengadaan / Pembelian	41.679.508.599,00
Reklas Dari Belanja Tdk Terduga	-
Reklas Dari B. Modal	-
Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	30.773.290,00
Reklas Dari B. Pegawai	-
Reklas Dari B. Jasa	56.250.000,00
Reklas Dari Pemeliharaan	2.164.500,00
Mutasi / Transfer Masuk	384.529.813.585,86
Hibah Masuk	369.482.471.619,00
Hutang Persediaan	1.440.000,00
Reklas Antar Beban Persediaan (+)	26.669.009.141,00
Jumlah Penambahan	873.302.297.481,26
Koreksi (-) Saldo Awal	7.607.484.718,72
Pemakaian	396.184.623.100,60
Mutasi Keluar	384.433.717.301,87
Hibah Keluar	39.870.961.208,00
Reklas Ke Aset Tetap	57.005.810,00
Reklas Ke Ekstrakomtabel	-
Reklas Ke Belanja Pegawai	-
Reklas Ke Belanja Jasa	-
Reklas Ke Belanja Pemeliharaan	-
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak	9.856.430.014,32
Reklas Antar Beban Persediaan (-)	26.669.009.141,00
Jumlah Pengurangan	864.679.231.294,51
SALDO AKHIR PERSEDIAAN	46.513.555.147,24

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak.

Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Bahan	-	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	-	-	-
Obat-obatan	-	9.856.430.014,32	-	9.856.430.014,32
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	-	-	-
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
JUMLAH	-	9.856.430.014,32	-	9.856.430.014,32

F. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp298.385.699.972,00 dan Rp216.077.550.138,00 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	Th. 2022	Th. 2021
a. Tanah	7.600.913.920,00	7.480.315.890,00
b. Peralatan dan Mesin	173.019.328.814,00	146.225.592.852,00
c. Gedung dan Bangunan	262.075.696.059,00	185.579.735.876,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	12.735.991.207,00	11.204.096.407,00
e. Aset Tetap Lainnya	1.168.796.540,00	1.168.796.540,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	431.561.000,00	432.683.000,00
g. Akumulasi Penyusutan	(158.646.587.568,00)	(136.013.670.427,00)
Jumlah Aset Tetap	298.385.699.972,00	216.077.550.138,00

Mutasi aset tetap tahun 2022 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 2022
a. Tanah	7.480.315.890,00	146.173.030,00	25.575.000,00	7.600.913.920,00
b. Peralatan dan Mesin	146.225.592.852,00	43.382.679.443,00	16.588.943.481,00	173.019.328.814,00
c. Gedung dan Bangunan	185.579.735.876,00	93.158.229.793,00	16.662.269.610,00	262.075.696.059,00

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	11.204.096.407,00	1.531.894.800,00	-	12.735.991.207,00
e. Aset Tetap Lainnya	1.168.796.540,00	-	-	1.168.796.540,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	432.683.000,00	96.007.000,00	97.129.000,00	431.561.000,00
JUMLAH	352.091.220.565,00	138.314.984.066,00	33.373.917.091,00	457.032.287.540,00

1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Penambahan :	
1	Belanja Modal	16.157.985.611,00
2	Reklas Dari B. Pegawai	2.600.000,00
3	Reklas Dari B. Jasa	59.555.000,00
4	Reklas Dari B. Persediaan	57.005.810,00
5	Reklas Dari B. Pemeliharaan	616.035.573,00
6	Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3	-
7	Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)	775.174.392,00
8	Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)	4.357.792,00
9	Hibah Masuk (Pihak Ke-3)	-
10	Hibah Masuk (Komite Sekolah)	-
11	Mutasi Masuk	95.059.949.965,00
12	Hutang Aset	-
13	Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)	-
14	Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engineering)	-
15	Reklas Aset Tetap Dari KDP	97.129.000,00
16	Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)	138.240.000,00
18	Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)	-
19	Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya)	-
20	Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)	-
21	Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
22	Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
23	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	15.978.803.610,00
24	Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)	-
25	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engineering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya)	-
26	Koreksi Tambah (.....)	-
	Jumlah Penambahan	128.946.836.753,00

2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Pengurangan :	
1	Extrakomtable	29.089.500,00
2	Reklas Ke B. Persediaan	30.773.290,00
3	Reklas Ke B. Pemeliharaan	-
4	Reklas Ke B. Perjalanan Dinas	-
5	Reklas Ke B. Pegawai	-
6	Reklas Ke B. Jasa	-
7	Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang	-
8	Hibah Keluar	1.624.206.600,00
9	Mutasi Keluar	5.415.432.616,00
10	Reklas Dari KDP Ke Aset Tetap	97.129.000,00
11	Rusak Berat (RB)	548.585.989,00
12	Tidak Ditemukan (TD)	-
13	Penghapusan Barang B/RR	256.174.173,00
14	Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)	-
15	Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)	-
16	Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
18	Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
19	Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	15.978.803.610,00

NO	URAIAN	JUMLAH
20	Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)	-
21	Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)	25.575.000,00
22	Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)	-
23	Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)	-
24	Koreksi Kurang (.....)	-
	Jumlah Pengurangan	24.005.769.778,00

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp431.561.000,00 dan Rp432.683.000,00.

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2022 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(111.640.495.977,00)	952.806.770,00	18.579.926.307,00	(129.267.615.514,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(22.460.673.251,00)	179.535.815,00	4.791.591.444,00	(27.072.728.880,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(1.912.501.199,00)	5,00	393.741.980,00	(2.306.243.174,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	(136.013.670.42,00)	1.132.342.590,00	23.765.259.731,00	158.646.587.568,00

G. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2022 sebesar NIHIL

H. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.214.595.669,49 dan Rp7.016.078.103,79 dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	590.742.105,00	564.484.500,00
Aset Lain-lain	7.073.989.585,49	6.830.108.603,79
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(450.136.021,00)	(378.515.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	7.214.595.669,49	7.016.078.103,79

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2022 sebesar NIHIL

2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo

Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp590.742.105,00. Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud
Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp(450.136.021,00).
4. Aset Lain-lain Rp7.073.989.585,49 terdiri atas :
 - a. Aset Lain-lain sebesar Rp14.349.339.549,00.
 - b. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat sebesar Rp(7.275.350.008,51).

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo masing-masing sebesar Rp5.390.005.796,50 dan Rp6.110.301.271,00 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	1.307.362,00
Utang Bunga	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Belanja	5.390.005.796,50	6.108.993.909,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Jumlah	5.390.005.796,50	6.110.301.271,00

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar NIHIL.

2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 adalah NIHIL

3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2021 sebesar RpNIHIL.

4. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar RpNIHIL.

5. Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.390.005.796,50 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Belanja Pegawai	288.586.355,00	255.404.455,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Persediaan	57.355.500,00	55.915.500,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Pemeliharaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Jasa	4.825.155.941,50	5.578.765.954,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	17.890.500,00	17.890.500,00
Utang Belanja Bunga	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-
Utang Belanja Hibah	-	-
Utang Belanja Tidak Terduga	-	-
Utang Belanja Bagi Hasil	-	-
Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	-
Utang Belanja Bantuan Sosial	201.017.500,00	201.017.500,00
Utang Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	5.390.005.796,50	6.108.993.909,00

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2022 sebesar Rp288.586.355,00
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:
 - 1) Utang atas pengadaan benda pos sebesar Rp6.300.000,00
 - 2) Utang atas pengadaan bahan cetak sebesar Rp14.660.000,00
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar Rp12.155.500,00
 - 4) Utang atas pengadaan makanan dan minuman rapat Rp22.800.000,00
 - 5) Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar Rp1.440.000,00
- c. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp12.450.274,00
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp10.742.650,00
 - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp35.700.862,00
 - 4) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp200.550.305,00
 - 5) Utang atas belanja Jasa Tenaga Kesehatan sebesar Rp4.553.580.181,00
 - 6) Utang atas belanja Jasa Sewa Peralatan Cetak sebesar Rp5.215.670,00
 - 7) Utang atas belanja Jasa Pengolahan Air Limbah sebesar Rp6.426.000,00
 - 8) Utang atas belanja Jasa Pengolahan Sampah sebesar Rp400.000,00
- d. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp17.890.500,00
- e. Utang Belanja Bantuan Sosial merupakan :
 - 1) Utang atas belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga sebesar Rp179.000.000,00
 - 2) Utang atas belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat Rp22.017.500,00

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2021 sebesar Rp255.404.455,00
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas pengadaan benda pos sebesar Rp6.300.000,00

- 2) Utang atas pengadaan bahan cetak sebesar Rp14.660.000,00
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar Rp12.155.500,00
 - 4) Utang atas pengadaan makanan dan minuman rapat Rp22.800.000,00
- c. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut:
- 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp13.400.937,00
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp11.581.600,00
 - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp22.641.257,00
 - 4) Utang atas belanja Jasa Tenaga Kesehatan sebesar Rp5.493.118.128,00
 - 5) Utang atas belanja Jasa Pengolahan Air Limbah sebesar Rp10.072.500,00
 - 6) Utang atas belanja Jasa Tenaga Kebersihan sebesar Rp17.179.000,00
 - 7) Utang atas belanja Jasa Sewa Peralatan Cetak sebesar Rp10.722.532,00
- d. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp17.890.500,00
- e. Utang Belanja Bantuan Sosial merupakan :
- 1) Utang atas belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga sebesar Rp179.000.000,00
 - 2) Utang atas belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat Rp22.017.500,00

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar NIHIL.

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar NIHIL.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp354.542.468.422,43 dan Rp265.360.949.424,45. Perubahan atas ekuitas tahun 2022 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2022 :	NILAI (Rp)
EKUITAS AWAL	265.360.949.424,45
Surplus/(Defisit)-LO	(237.190.549.103,40)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KEALAHAN MENDASAR :	
Koreksi Nilai Persediaan	43.223.496.391,68
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-

Lain-lain	79.175.602.204,69
KEWAJIBAN YANG DI KONSOLIDASIKAN	203.972.969.505,00
EKUITAS AKHIR	354.542.468.422,43

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp(207.692.256.413,00). Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp(237.190.549.103) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp(29.498.292.690). Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Surplus/(Defisit) LRA	(207.692.256.413,00)
Penambahan	1.023.374.867.331,34
Pengurangan	1.052.873.160.021,74
Surplus/(Defisit) LO	(237.190.549.103,40)

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam lampiran 3.5.1

3.5.1. Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1. Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

Pendapatan Daerah	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	97.119.196.123,00	95.870.446.638,00	1.248.749.485,00
Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	370.262.003.803,00	-	370.262.003.803,00
Jumlah	467.381.199.926,00	95.870.446.638,00	371.510.753.288,00

1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
PENDAPATAN ASLI DAERAH	97.119.196.123,00	95.870.446.638,00	(1.248.749.485,00)

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Retribusi Daerah	533.348.800,00	533.348.800,00	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-

d. Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain PAD yang Sah	96.585.847.323,00	95.337.097.838,00	(1.248.749.485,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2022	2.558.210.485,00
Pengurangan atas pembayaran piutang pendapatan BLUD tahun sebelumnya	1.285.209.000,00
Pengurangan atas Piutang BLUD yang tidak lolos verifikasi	24.252.000,00
Selisih	1.248.749.485,00

2. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

a. Pendapatan Hibah

Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hibah-LO	370.262.003.803,00	-	(370.262.003.803,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan hibah masuk aset tetap dari pemerintah pusat	775.174.392,00
Penambahan hibah masuk aset tetap dari pemerintah provinsi	4.357.792,00
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari pemerintah Daerah lainnya	47.032.935.000,00
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari pemerintah provinsi	322.299.505.619,00
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari lembaga/organisasi swasta	150.031.000,00
Selisih	370.262.003.803,00

b. Dana Darurat

Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Dana Darurat-LO	-	-	-

- c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LO
dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	-	-

4. SURPLUS NON OPERASIONAL

a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

- 1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

- 2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

- 3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

- 4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	-	-	-

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

- 1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-

- 2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

- 3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
--------	-----------	------------	---------

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-
--	---	---	---

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-	-	-

5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	-	-

3.5.1.2. Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

3.5.1.2.1. Beban Operasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai	93.197.066.748,00	93.166.484.848,00	(30.581.900,00)
Beban Barang dan Jasa	538.986.706.394,65	194.238.232.592,00	(344.748.473.802,65)
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	41.303.061.408,00	-	(41.303.061.408,00)
Beban Bantuan Sosial	56.250.000,00	-	(56.250.000,00)
Beban Penyisihan Piutang	46.605.745,00	-	(46.605.745,00)
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah	673.589.690.295,65	287.404.717.440,00	(386.184.972.855,65)

3. Beban Pegawai

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	87.528.805.605,00	86.244.539.995,00	(1.284.265.610,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi beban pegawai BLUD	1.284.265.610,00
Selisih	1.284.265.610,00

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan ASN	3.797.388.237,00	3.764.206.337,00	(33.181.900,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN th. 2022	288.586.355,00
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN	255.404.455,00

Uraian	(Rp)
Selisih	33.181.900,00

c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.568.387.996,00	1.305.287.996,00	(263.100.000,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi beban pegawai BLUD	265.700.000,00
Pengurangan reklasifikasi beban jasa ke aset tetap	2.600.000,00
Selisih	263.100.000,00

d. Beban Pegawai BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BLUD	302.484.940,00	1.852.450.520,00	1.549.965.580,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	1.549.965.610,00
Selisih	(1.549.965.610,00)

4. Beban Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Persediaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang	393.740.265.912,60	29.145.737.975,00	(364.594.527.937,60)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Saldo Awal	50.746.201.168,00
Penambahan Reklas Belanja Modal	30.773.290,00
Penambahan Reklasifikasi antar beban	2.164.500,00
Penambahan Reklasifikasi beban persediaan BLUD	12.533.770.624,00
Penambahan reklasifikasi antar beban karena salah penganggaran	56.250.000,00
Penambahan Mutasi Masuk	382.774.163.126,86
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari pemerintah Daerah lainnya	47.032.935.000,00
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari pemerintah provinsi	322.299.505.619,00
Penambahan hibah masuk barang persediaan dari lembaga/organisasi swasta	150.031.000,00
Penambahan Hutang Persediaan	1.440.000,00
Penambahan penggunaan/pemakaian saldo Persediaan awal	37.890.488.960,49
Pengurangan Koreksi Saldo Awal	7.522.704.776,32
Pengurangan Mutasi Keluar	385.232.885.939,87

Pengurangan bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok individu	56.250.000,00
Pengurangan bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok masyarakat	39.678.854.808,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	57.005.810,00
Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	9.856.430.014,32
Pengurangan persediaan yang di-retur ke penyedia jasa namun belum diterima kembali barang penggantinya	5.508.855,00
Pengurangan saldo akhir Persediaan Tahun 2022	46.513.555.147,24
Selisih	364.594.527.937,60

b. Beban Jasa

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Jasa	137.542.720.274,05	68.533.368.578,00	(69.009.351.696,05)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Hutang Beban Jasa	15.980.708.275,50
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	84.129.004,17
Penambahan reklasifikasi beban barang dan jasa BLUD (non persediaan)	75.620.927.529,00
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Jasa	11.296.785.046,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	59.555.000,00
Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka	7.430.733,63
Pengurangan atas eliminasi Hutang/Piutang Pelayanan Kesehatan Jamkesda (SKTM) RSUD bREBES	10.782.244.539,00
Pengurangan atas eliminasi Hutang/Piutang Pelayanan Kesehatan Jamkesda (SKTM) RSUD Bumiayu	530.397.794,00
Selisih	69.009.351.696,05

c. Beban Pemeliharaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan	3.226.081.421,00	1.347.112.359,00	(1.878.969.062,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas beban barang dan jasa BLUD (non persediaan)	2.523.426.740,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	616.035.573,00
Pengurangan Reklasifikasi beban jasa ke aset tidak berwujud	26.257.605,00
Pengurangan atas penerimaan persediaan karena reklasifikasi antar beban	2.164.500,00
Selisih	1.878.969.062,00

d. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Perjalanan Dinas	4.473.638.787,00	2.113.531.937,00	(2.360.106.850,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi beban barang dan jasa BLUD (non persediaan)	2.360.106.850,00
Selisih	2.360.106.850,00

e. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	4.000.000,00	-	(4.000.000,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi beban barang dan jasa BLUD (non persediaan)	4.000.000,00
Selisih	4.000.000,00

f. Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	-	93.098.481.743,00	93.098.481.743,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Pengurangan reklasifikasi beban persediaan BLUD	12.533.770.624,00
Pengurangan reklasifikasi beban barang dan jasa BLUD (non persediaan)	80.564.711.119,00
Selisih	(93.098.481.743,00)

5. Beban Bunga

Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

b. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	-

c. Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-

d. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	-

e. Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-	-	-

f. Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD - Jangka Pendek

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-	-	-

g. Beban Bunga Utang Pinjaman

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman	-	-	-

6. Beban Subsidi

Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Subsidi kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMN	-	-	-

b. Beban Subsidi kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMD	-	-	-

c. Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-

d. Beban Subsidi kepada Koperasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-

7. Beban Hibah

Selisih Beban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	433.950,00	-	(433.950,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok masyarakat	433.950,00
Selisih	433.950,00

b. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	87.302.433,00	-	(87.302.433,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok masyarakat	87.302.433,00
Selisih	87.302.433,00

c. Beban Hibah kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-

d. Beban Hibah Uang kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-

e. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	41.215.325.025,00	-	(41.215.325.025,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok masyarakat	39.591.118.425,00
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.624.206.600,00
Selisih	41.215.325.025,00

f. Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	-	-	-

8. Beban Penyisihan Piutang

Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-	-

b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	-	-

c. Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-	-	-

d. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	5.881.955,00	-	(5.881.955,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan BLUD	5.881.955,00
Selisih	5.881.955,00

e. Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

f. Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-	-

g. Beban Penyisihan Piutang Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	40.723.790,00	-	(40.723.790,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Beban Penyisihan Piutang atas Penerimaan Piutang TGR Khusus PPKD	40.723.790,00
Selisih	40.723.790,00

3.5.1.2.2. Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

1. Beban Penyusutan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.934.541.110,00	-	(15.934.541.110,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.670.911.225,00	-	(4.670.911.225,00)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	393.741.978,00	-	(393.741.978,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	20.999.194.313,00	-	(20.999.194.313,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Beban Penyusutan th. 2022	20.999.194.313,00
Selisih	20.999.194.313,00

2. Beban Amortisasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	71.621.021,00	-	(71.621.021,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Beban Amortisasi th. 2022	71.621.021,00
Selisih	71.621.021,00

3.5.1.2.3. Beban Transfer

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

3.5.1.2.4. Beban Tidak Terduga

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tidak Terduga	-	-	-

3.5.1.2.5. Defisit Non Operasional

1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	16.865.768,00	-	(16.865.768,00)
Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-
Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-
Jumlah	16.865.768,00	-	(16.865.768,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Penghapusan Aset Tetap atas Pemusnahan Barang RB	16.865.768,00
Selisih	16.865.768,00

2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-
Jumlah	-	-	-

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan tekhnologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang Kesehatan.

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2020-2024, sebagai berikut :

Visi :

MENUJU BREBES UNGGUL, SEJAHTERA DAN BERKEADILAN

Misi :

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, cerdas, sehat dan berdaya saing tinggi berbasis pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa melalui pendidikan dan kesehatan.

4.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi SKPD Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, membawahi :

1. Kepala ;
2. Sekretaris :
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat :
 - a. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit:
 - a. Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - a. Sub Koordinator i Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan dan Peningkatan Mutu;
 - b. Sub Koordinator Pembiayaan dan Perijinan Pelayanan Kesehatan.
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - a. Sub Koordinator Farmasi, Makanan, Minuman dan Perbekalan Kesehatan;
 - b. Sub Koordinator Sumber Daya Kesehatan dan Sistem Informasi.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.
8. Unit Pelaksana Teknis.

4.3 PERSONALIA

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes memiliki 105 personil, terdiri dari 1 orang Kepala Dinas, 3 orang Kepala Bidang, 8 orang Kasubag/Kasi, 93 orang staf di mana 51 orang adalah PNS dan 42 orang adalah tenaga kontrak/tenaga harian lepas.

BAB V
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BREBES

(INEKE TRI SULISTYOWATY, SKM, M.Kes)